

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSUD DR. H. Abdul Moelok provinsi lampung tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* terhadap kualitas tidur pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD DR. H. Abdul Moelok provinsi lampung.

1. Rata rata skor PSQI sebelum dilakukan terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* adalah 8.3824 sedangkan Rata rata skor PSQI setelah dilakukan terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* adalah 3.3529
2. Terdapat perbedaan skor PSQI sebelum dilakukan terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* adalah 8.3824 dan setelah dilakukan terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* adalah 3.3529 Dengan selisih skor rata-rata PSQI sebelum dan sesudah dilakukan terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* yaitu 5,0295.
3. didapatkan hasil p-value sebesar $0.000 < (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata PSQI sebelum dan sesudah terapi *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil*

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberi saran yang diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi RSUD DR. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pembuatan standar operasional prosedur (SOP) *slow stroke back massage* dengan *virgin coconut oil* untuk penanganan kualitas tidur pasien post operasi sehingga dapat diaplikasikan sebagai intervensi dalam asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, dipublikasikan dalam jurnal dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah keperawatan dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang sama tetapi diharapkan melakukan pengkajian pada tiap pasien terkait terapi farmakologi yang diberikan dan penggunaan dosis pada masing masing pasien, serta jenis obat anastesi yang diberikan, dan menggunakan instrumen yang berbeda yang lebih cocok untuk pasien post operasi.